

**PEMBINAAN DAN MANAJEMEN PENYEDIAAN PAKAN HIJAU
BERKECUKUPAN PADA KOMUNITAS PETERNAK KAMBING
JALAN DURIAN DESA MANDIANGIN BARAT
KECAMATAN KARANG INTAN**

Ari Jumadi Kirnadi, Arief Hidayatullah, Ilmi Hidayat, Inda Ilma Ifada
Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Uniska Islam Kalimantan
E-mail : ari.jumadi.k@gmail.com

ABSTRAK

Desa Mandiangin Barat kecamatan Karang Intan merupakan salah satu desa, dimana mayoritas ini adalah beternak kambing. Usaha ternak kambing dilakukan oleh beberapa orang yang tergabung dalam komunitas Peternak kambing dan terpusat di jalan Durian RT.02 Desa Mandiangin Barat. Kegiatan pengabdian masyarakat berupa pembinaan dan bimbingan teknis penyediaan pakan hijauan berkualitas pada komunitas peternak kambing jalan Durian Desa Mandiangin Barat Kecamatan Karang Intan ini dilaksanakan bertujuan agar anggota mampu mengembangkan usaha ternaknya sehingga pendapatan keluarga juga meningkat. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan pengabdian ini adalah : Presentasi, Tanya jawab, demonstrasi dan pembinaan terhadap peternak kambing. Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan ini dapat disimpulkan keterlibatan dan peran serta khalayak sasaran cukup tinggi di lihat dari respon dan tanggapan yang diberikan baik saat penjelasan materi, tanya jawab, demonstrasi lapangan maupun saat pemantauan dan pembinaan di lokasi perkandangan ternak. Materi yang diberikan dinilai sangat sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan dalam pemeliharaan kambing, hanya saja teknik penyampaianya disederhanakan melalui gambar-gambar. Hasil dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini membawa prospek yang lebih baik dalam mengelola penyediaan pakan yang berkecukupan untuk kebutuhan ternak kambing.

Kata kunci: *Penyediaan hijauan pakan, Komunitas peternak kambing*

PENDAHULUAN

Desa Mandiangin Barat kecamatan Karang Intan merupakan salah satu desa, dimana mayoritas masyarakatnya dominan berusaha di sektor pertanian. Usahatani yang selama ini mereka geluti adalah menyadap karet, bertanam padi dan buah buahan seperti durian dan langsung serta sebagian kecil usaha keramba ikan.

Salah satu usaha baru yang mereka coba saat ini adalah beternak kambing.

Usaha ternak kambing dilakukan oleh beberapa orang yang tergabung dalam komunitas Peternak kambing dan terpusat di jalan Durian RT.02 Desa Mandiangin Barat. Usaha ternak kambing ini merupakan usaha sambilan namun sebagian besar dari mereka masih belum berpengalaman dalam mengelola ternak jenis ini.

Komunitas peternak kambing di Jalan Durian ini terbentuk baru tahun 2020 oleh penulis sendiri sebagai upaya

menambah pendapatan petani setempat yang selama ini berpenghasilan utama sebagai penyadap karet. Usaha ternak kambing yang saat ini dilakukan merupakan pengalaman baru bagi sebagian besar peternak khalayak sasaran dan belum berpengalaman.

Kambing adalah jenis ternak yang tergolong unik, selain memiliki sistem cerna yang kompleks, ruminansia ini juga memiliki tingkat adaptif pakan yang tinggi dan selektif terhadap fraksi. Pakan pokok untuk ternak ini adalah rumput dan leguminosa disamping konsentrat. Menurut B. B Korten, R. Wea, R. D. Soetrisno, N. Ngadiyono, B. Soewignyo (2014) Ternak ruminansia akan berproduksi dengan baik jika tersedia pakan hijauan yang berkualitas secara cukup dan berkesinambungan. Pakan hijauan yang merupakan kombinasi rumput dan legum dibutuhkan untuk saling melengkapi unsur nutrisi yang diperlukan oleh ternak.

Menurut Nana Trisna Mei Br Kabeakan, Muhammad Alqamari, Mukhtar Yusuf (2020) Pakan merupakan salah satu faktor utama dalam keberhasilan usaha agribisnis peternakan kambing. Pakan kambing yang berupa rumput dan hijauan sangat terbatas

ketersediaannya terutama pada musim kemarau.

Hijauan Pakan Ternak (HPT) merupakan salah satu hal yang sangat penting bagi peternakan kambing. Tanpa ketersediaan pakan yang baik, kambing tidak berproduksi secara optimal (Siagian, TB, 2021). Menurut Sitorus, TF (2016) rumput atau hijauan jenis unggul potongan antara lain adalah rumput gajah (*Pennisetum purpureum*), rumput raja (*Pennisetum purpureophoides*), rumput benggala (*Panicum maximum*), rumput setaria (*Setaria spaciolata*), dan lain-lain.

Berdasarkan pengamatan penulis selama ini, peternak kambing yang ada di jalan durian ini dalam memberikan pakan kambing yang mereka pelihara hanya mengandalkan rumput alam, seadanya dimana selain kadar gizinya rendah juga ketersediaannya sangat tergantung dengan musim, yaitu musim hujan. Sementara musim kemarau sangat terbatas kesediaannya.

Pemberian pakan yang kualitasnya rendah berakibat pertumbuhannya lambat. Menurut Hasnudi dkk (2018) Pertumbuhan adalah merupakan proses bertambahnya ukuran seperti tinggi, berat dan volume dan tidak dapat kembali ke bentuk semula. Hal ini

mereka lakukan karena mereka memang kurang memahami dan ini merupakan pengalaman baru bagi mereka tentang pembinaan dan pembinaan penyediaan pakan hijauan berkecukupan pada ternak kambing.

METODE

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan pengabdian ini adalah :

a. Presentasi

Presentase dilakukan terhadap seluruh anggota Komunitas Peternak kambing di RT.02 Desa Mandiangin Barat yang berjumlah 10 orang tentang bagaimana tehnik penyediaan pakan hijauan yang bermutu. Kegiatan ini dirancang sedemikian rupa dengan mengikut sertakan partisipasi aktif peserta sehingga memunculkan ide ide dan gagasan peserta.

b. Tanya jawab

Semua anggota peternak yang memelihara kambing hadir dalam acara tersebut. Setelah diberi ceramah, selanjutnya peserta diberi waktu dan kesempatan untuk berdiskusi dan tanya jawab tentang penyediaan pakan kambing agar selalu tersedia secara berkelanjutan, menambah pakan konsentrat agar pertumbuhan dan perkembangan ternak dapat berjalan

baik sehingga dapat berdampak positif bagi masyarakat sekitar.

c. Demonstrasi

Tahapan selanjutnya guna meningkatkan pemahaman dan keterampilan petani, dilakukan demonstrasi di lapangan terhadap kegiatan pengolahan lahan pengaturan tanam, pemeliharaan, pemangkasan hijauan pakan. Selain itu juga menginventarisir jenis hijauan yang bisa di kembangkan.

d. Pembinaan

Pembinaan terhadap peternak dilakukan secara rutin selama 3 bulan baik terhadap penyediaan bibit, teknik perawatan tanaman pakan, sistim pemangkasan maupun tatalaksana pemberian pakan dan tatalaksana pemeliharaan secara umum.

KHALAYAK SASARAN

Khalayak sasaran dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah petani peternak kambing yang ada di Jalan Durian RT.02 Desa Mandiangin Barat Kecamatan Karang Intan Kabupaten Banjar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tim pelaksana Pembinaan dan Manajemen penyediaan Pakan Hijauan

berkecukupan pada Komunitas Peternak kambing jalan Durian Desa Madingin Barat Kecamatan Karang Intan melaksanakan kegiatan melalui beberapa tahapan, yaitu meliputi :

Presentasi

Presentasi dilakukan pada tanggal 20 Maret 2022 terhadap seluruh anggota Komunitas Peternak kambing di RT.02 Desa Mandiangin Barat yang berjumlah 10 orang (Daftar hadir terlampir). Pelaksanaan di mulai dari pukul 90.00 wita – 11.00 wita bertempat di lahan milik peternak yang ada di desa Mandiangin Barat Kecamatan Karang Intan.

Presentasi di lakukan langsung di lapangan dengan cara memberikan penjelasan secara lisan tentang penyediaan pakan kambing agar selalu tersedia secara berkelanjutan. Ceramah langsung di lapangan dilakukan mengingat banyak peserta yang ternyata banyak kurang bisa membaca dengan baik. Materi disajikan dalam bentuk gambar dan diberikan penjelasan. Adapun materi yang kami sajikan dapat di lihat sebagai berikut :



Demonstrasi

Tahapan selanjutnya guna meningkatkan pemahaman dan keterampilan petani, dilakukan demonstrasi di lapangan (Gambar 2) terhadap kegiatan pengolahan lahan, pengaturan tanam, pemeliharaan, pemangkasan hijauan pakan. Selain itu juga menginventarisir jenis hijauan di sekitar wilayah binaan yang bisa dikembangkan untuk pakan kambing, antara lain daun singkong dan daun nangka. Sebenarnya banyak sekali hijau yang bisa dimanfaatkan untuk ternak kambing. Menurut Maw et al (2006) dalam Eko Marhaenyanto et al (2019) menyatakan daun randu, daun turi, daun lamtoro dan daun nangka dapat dimanfaatkan untuk pakan kambing.

Hasil penelitian Endang Purbowati dkk (2015) terhadap kambing jawarandu di brebes menunjukkan hijauan seperti Albasia, mahoni, suren ,kaliandra dan gamal dapat digunakan.



KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil kegiatan Pembinaan dan Manajemen penyediaan Pakan Hijauan berkecukupan pada Komunitas Peternak kambing jalan Durian Desa Madingin Barat Kecamatan Karang Intan dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Keterlibatan dan peran serta khalayak sasaran cukup tinggi di lihat dari respon dan tanggapan yang diberikan baik saat penjelasan materi, tanya jawab, demonstrasi lapangan maupun saat pemantauan dan pembinaan di lokasi perkandangan ternak.
2. Materi yang diberikan dinilai sangat sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan dalam pemeliharaan kambing, hanya saja teknik penyampaiannya disederhanakan melalui gambar-gambar.
3. Hasil dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini membawa prospek yang lebih baik dalam mengelola penyediaan pakan yang berkecukupan untuk kebutuhan ternak kambing.

Saran

Guna berkembangnya usaha peternakan kambing di komunitas ini diperlukan

Pembinaan lebih lanjut yang lebih intensif lagi, terutama dalam pengolahan pakan yang tidak hanya bergantung pada hijauan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih atas pendanaan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dari Hibah APBU UNISKA Tahun 2021/2022 skema Program Pemberdayaan Masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Asep Bambang Iryana. 2018. Pemberdayaan Masyarakat Petani dalam Meningkatkan Kesejahteraan Hidup di Kecamatan Comprang Kabupaten Subang. *Jurnal Academia Praja* Volume 1 Nomor 2 Agustus 2018.
- B. B Korten , R. Wea, R. D. Soetrisno , N. Ngadiyono , B. Soewignyo (2014). Konsumsi Nutrien Ternak Kambing yang Mendapatkan Hijauan Hasil Tumpangsari Arbila (*Phaseolus lunatus*) dengan Sorgum sebagai Tanaman Sela pada Jarak Tanam Arbila dan Jumlah Baris Sorgum yang Berbeda. *Jurnal Ilmu Ternak*, Juni 2014, Vol. 1, NO. 8, 38 – 45. Diakses 05/08/2021.
- Endang purbowati, dkk. 2015. Jenis hijauan pakan dan kecukupan nutrien kambing jawarandu di kabupaten brebes. Jawa tengah. *Jurnal Vastura* Volume 5 no.1
- Harsudi dkk (2018). Pengelolaan ternak kambing dan Domba. Buku ajar. Program studi Peternakan. Fakultas Pertanian. Universitas Sumatra Utara
- Maulana. 2017. Pakan Hijau Ternak Kambing. Loka Penelitian Kambing Potong Badan Litbang Kementerian Pertanian. Jakarta. Diakses 11 Juli 2021.
- Marhaeniyanto et al (2019). Inventarisasi Pemanfaatan daun tanaman Sebagai sumber protein dalam pakan kambing peranakan etawah (Studi Kasus di Dusun Prodosumbul, Desa Klampok, Kecamatan Singosari, Kabupaten Malang). *Online J. Ternak Tropika* Vol 20, No 1: 59-69, 2019.
- Nana Trisna Mei Br Kabeakan, Muhammad Alqamari, Mukhtar Yusuf (2020). Pemanfaatan Teknologi Fermentasi Pakan Komplek Berbasis Hijauan Pakan Untuk Ternak Kambing. *IHSAN: Jurnal Pengabdian Masyarakat Online* ISSN: 2685-9882 Vol. 2, No. 2 Oktober 2020
- Siagian, TB. 2021. Pakan Ternak Kambing. Balai Besar Pembibitan Ternak Unggul Baturraden. Departemen Pertanian. Diakses 05/08/2021
- Sitorus, TF. 2016. Budidaya Hijauan Makanan Ternak Unggul untuk Pakan Ternak Ruminansia. Laporan Pengabdian Masyarakat Fakultas Peternakan UHN. Diakses 05/08/2021.